

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, sebagaimana dikatakan Sugiyono (2009:1), penelitian kualitatif adalah

“metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*.”

Oleh karena itu instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang terjun langsung ke lapangan untuk mencari informasi. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Moleong (2002:132) bahwa :

...bagi penelitian kualitatif manusia adalah instrumen utama karena ia menjadi segala bagi keseluruhan proses penelitian. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data analisis, penafsir, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor penelitiannya.

Dalam penelitian ini, selama proses penelitian peneliti akan lebih banyak mengadakan kontak atau berhubungan dengan orang-orang di lingkungan sekitarnya khususnya di lingkungan lokasi penelitian yaitu SMP Lab School UPI yang berlokasi di jalan Senjaya Guru (kampus UPI Bandung). Dengan demikian peneliti lebih leluasa mencari informasi dan data yang terperinci tentang berbagai hal yang diperlukan untuk kepentingan penelitian.

Dalam pelaksanaannya peneliti mengaplikasikannya melalui metode penelitian deskriptif analitis, dengan alasan peneliti ingin mendapatkan gambaran secara aktual dan faktual terhadap gejala sosial, dalam arti bahwa penelitian memusatkan pada pemecahan masalah yang terjadi pada masa sekarang, dengan kata lain metode ini sesuai dengan masalah serta tujuan penelitian yang ingin diperoleh peneliti dan bukan menguji hipotesis, tetapi berusaha untuk memperoleh gambaran yang nyata tentang bagaimana upaya guru pkn dalam mengembangkan kecerdasan moral siswa di SMP Lab School UPI Bandung. Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh pengetahuan atau memecahkan permasalahan yang dihadapi (Ali, 1984:54).

Adapun pemilihan metode deskriptif ini diperkuat oleh pendapat Arikunto, (1998:25), “bahwa apabila peneliti bermaksud mengetahui keadaan sesuatu mengenai apa dan bagaimana, berapa banyak, sejauhmana dan sebagainya maka penelitian ini bersifat deskriptif yaitu menjelaskan atau menerangkan suatu peristiwa”. Menurut Winarno Surakhmad (1985:140) secara umum penelitian deskriptif memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Memusatkan penelitian pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang yaitu masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis sehingga metode ini disebut dengan metode analisis.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Agar

memperoleh data sesuai dengan yang diharapkan, peneliti menggunakan beberapa macam teknik pengumpulan data yang meliputi:

1. Wawancara

Wawancara menurut Danial (2007:60) adalah “teknik mengumpul data dengan cara mengadakan dialog, tanya jawab antara peneliti dan responden secara sungguh-sungguh. Seperti yang diungkapkan Kerlinger dalam Danial (2007:60) “bahwa wawancara mungkin metode yang ada dimana-mana digunakan untuk memperoleh informasi dari masyarakat. Praktis dan tidak terlalu terikat oleh waktu, tempat, dan siapa saja.”

Tujuan wawancara dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang berkenaan dengan opini serta persepsi guru dan siswa terhadap upaya guru PKn dalam mengembangkan kecerdasan moral siswa. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada guru PKn kelas VIII dan 6 orang siswa kelas VII, VIII, VIII di SMP Lab School UPI Bandung.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terbuka yakni wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan baku yang urutan pertanyaan, kata-kata dan cara penyajiannya sama untuk setiap responden. Dalam wawancara ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan peneliti mencatat semua jawaban responden.

2. Observasi

Masrhall dalam Sugiyono (2009:64) menyatakan bahwa “*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*” (melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut). Selain itu menurut S. Margono (2000:158), observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Dalam hal ini observasi dilakukan untuk mengamati cara-cara penyampaian nilai-nilai moral yang dilakukan oleh guru kepada siswa melalui mata pelajaran PKn, selain itu dengan memperhatikan atau mengamati tingkah laku siswa di sekolah.

Menurut Patton dalam Nasution (1998), bahwa manfaat observasi adalah sebagai berikut :

- 1) Dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh.
- 2) Dengan observasi maka akan diperoleh pengalaman langsung, sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, jadi tidak dipengaruhi oleh konsep atau pandangan sebelumnya. Pendekatan induktif membuka kemungkinan melakukan penemuan atau *discovery*.
- 3) Dengan observasi, peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain, khususnya orang yang berada dalam lingkungan itu, karena telah dianggap “*biasa*” dan karena itu tidak akan terungkap dalam wawancara.
- 4) Dengan observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak akan terungkapkan oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitif atau ingin ditutupi karena dapat merugikan nama lembaga.

- 5) Dengan observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang di luar persepsi responden, sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.
- 6) Melalui pengamatan di lapangan, peneliti tidak hanya mengumpulkan data yang kaya, tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi, dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan kajian dokumen untuk memperoleh data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Suharsimi Arikunto, (1998:326) menjelaskan bahwa “metode dokumentasi merupakan salah satu cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya”. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.

Data yang diperoleh melalui kajian dokumentasi ini dapat dipandang sebagai narasumber yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Jadi melalui studi dokumentasi ini peneliti dapat memperkuat hasil wawancara dan observasi yang telah dilaksanakan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan masalah, tujuan, fungsi dan sebagainya.

Menurut Goetz dan LeCompte (1984) dalam Moleong (2009:200), “dokumen yang menyangkut para partisipan penelitian akan menyediakan kerangka bagi data yang mendasar”. Studi dokumen dalam penelitian ini digunakan untuk mempelajari dokumen seperti foto-foto kegiatan

pembelajaran dan tingkah laku siswa di luar kelas, surat perjanjian guru BK dengan siswa, daftar catatan pelanggaran siswa, dan lain-lain. Studi dokumen digunakan untuk melengkapi data dan teknik pengumpulan data yang lain.

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan menurut Bogan dan Biken dalam Moleong (2009:209) adalah catatan tertulis tentang apa yang di dengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.

Dalam hal ini peneliti membuat catatan singkat berupa kata-kata kunci, pokok-pokok pembicaraan dan pengamatan, dan lain-lain tentang segala sesuatu peristiwa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Catatan ini berguna sebagai data penunjang dalam penyusunan laporan.

C. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian, untuk memudahkan dan membuat penelitian secara sistematis maka harus melalui beberapa tahapan penelitian. Tahapan penelitian tersebut ialah sebagai berikut :

1. Persiapan Penelitian

Dalam tahapan ini, peneliti mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Seperti menentukan fokus permasalahan serta objek penelitian. Selanjutnya, peneliti mengajukan judul dan proposal skripsi sesuai dengan apa yang akan diteliti. Setelah proposal atau rancangan penelitian

disetujui oleh pembimbing skripsi maka peneliti melakukan pra penelitian sebagai upaya menggali gambaran awal dari subjek dan lokasi penelitian.

2. Perizinan Penelitian

Perizinan ini dilakukan agar peneliti dapat dengan mudah melakukan penelitian yang sesuai dengan objek serta subjek penelitian. Adapun perizinan tersebut ditempuh dan dikeluarkan oleh :

- a. Mengajukan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada Ketua Jurusan PKn FPIPS UPI untuk mendapatkan surat rekomendasinya untuk disampaikan kepada Dekan FPIPS UPI.
- b. Mengajukan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada Pembantu Dekan 1 atas nama Dekan FPIPS UPI untuk mendapatkan surat rekomendasinya untuk disampaikan kepada Rektor UPI.
- c. Dengan membawa surat rekomendasi dari UPI, penulis meminta izin penelitian kepada Lembaga Kesatuan Pembangunan (Dinas Pendidikan) memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
- d. Setelah mendapatkan izin kemudian penulis melakukan penelitian ditempat yang telah ditentukan yaitu SMP Lab School UPI Bandung.

3. Pelaksanaan Penelitian

Tahap ini merupakan inti dari penelitian yang dilakukan, dimana peneliti mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah disusun untuk memecahkan fokus masalah.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Menghubungi Kepala Sekolah atau Guru Bagian Kurikulum SMP Lab School UPI Bandung untuk meminta informasi dan meminta izin untuk melaksanakan penelitian.
- b. Menghubungi guru PKn yang akan diwawancarai.
- c. Mengadakan wawancara dengan guru PKn.
- d. Menghubungi siswa sebagai subjek penelitian untuk diwawancarai.
- e. Membuat catatan yang diperlukan dan dianggap penting yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa:

“data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others” (analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain).

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data, menurut Patton dalam Moleong, (2002 : 103) adalah “proses mengataurutkan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategorisasi,

dan satuan uraian dasar”. Dengan demikian, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Nasution (1988) mengemukakan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses analisa data yang dilaksanakan untuk menyirikan, menggolongkan, dan mengarahkan hasil-hasil penelitian dengan difokuskan pada hal-hal yang dianggap penting. Dalam penelitian ini setelah peneliti memasuki setting sekolah sebagai tempat penelitian, peneliti akan mengidentifikasi data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian.

2. Data Display (penyajian data)

Display data adalah sekumpulan informasi tersusun yang akan memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh, penyajian data yang disusun secara menyeluruh. Penyajian data yang disusun secara singkat, jelas, terperinci dan menyeluruh akan lebih memahami gambaran aspek yang diteliti. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2009:95) mengemukakan bahwa “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*” (yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif).

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi adalah upaya untuk mencari makna dari kata yang dikumpulkan, dilakukan dengan cara mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul dan sebagainya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temua baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar-samar dan setelah diteliti menjadi jelas yang dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Dengan demikian secara umum proses pengolahan data itu sendiri adalah mula-mula semua data tersebut ditulis ke dalam bentuk uraian data lapangan (data mentah), kemudian ditulis ke dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data, setelah data dirangkum, direduksi, dan disesuaikan dengan fokus masalah penelitian. Selanjutnya data ini dianalisis dan diperiksa keabsahannya melalui beberapa teknik penelitian.

Merujuk pada teknik pemeriksaan keabsahan data yang dikemukakan oleh Moleong (2002 : 192-205) maka pada penelitian ini, agar data yang terkumpul dianggap sah maka dilakukan pengecekan sebagai berikut :

- 1) Wawancara yang dilakukan peneliti dengan responden dilakukan dalam kondisi tenang agar informasi yang diperoleh dapat sedalam mungkin.
- 2) Wawancara diupayakan mengarah pada fokus masalah penelitian sehingga tercapai kedalaman bahasan yang diajukan.
- 3) Data yang diperoleh melalui wawancara atau hasil dokumentasi dicek keabsahannya dengan memanfaatkan pembandingan yang bukan berasal dari data yang terungkap dengan hasil dokumen.
- 4) Data yang terkumpul setelah dideskripsikan kemudian didiskusikan, dikritik ataupun dibandingkan dengan pendapat orang lain.
- 5) Data yang telah terkumpul selanjutnya diklasifikasikan dan dikategorikan sesuai dengan fokus masalah penelitian. Data penelitian dan hasil analisis dikonsultasikan dengan pembimbing guna mendapat saran, tanggapan maupun tentang hasil penelitian tersebut.

Demikian prosedur pengolahan dan analisis data yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Dengan tahap-tahap ini diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memperoleh data yang memenuhi keabsahan suatu penelitian.

E. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Menurut Nasution (2003:80), bahwa “lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi penelitian yang dirincikan oleh adanya 3 unsur yaitu pelaku, tempat dan kegiatan yang dapat diobservasi”.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih tempat di SMP Lab School UPI yang beralamat di jalan Senjaya Guru (di dalam kampus UPI Bandung). Diambilnya lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa dilihat dari penelitian awal yang dilakukan peneliti dan didukung oleh beberapa penelitian terdahulu bahwa sekolah ini memiliki tingkat kecenderungan kecerdasan moral yang belum memadai seperti rasa hormat kepada guru dan orang lebih tua, rasa empati siswa kepada sesama teman serta rasa tanggung jawab siswa, belum tertanam dengan baik pada diri siswa dan belum dijalankan atau diaplikasikan sepenuhnya oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

2. Subjek Penelitian

Menurut Nasution (1992:32) “subjek penelitian adalah sumber yang dapat memberikan informasi dipilih secara purposive dan bertalian dengan purpose atau bertujuan tertentu.”

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Guru Pkn kelas VIII sebanyak 1 orang
- b. Guru BP SMP Lab. School UPI sebanyak 1 orang
- c. Siswa kelas VII sebanyak 2 orang, kelas VIII sebanyak 2 orang, kelas IX sebanyak 2 orang